

Pengadaan Tutup Kepala Biro Sarpras Polda Kep. Babel TA. 2015

**SPESIFIKASI TEKNIS BEKAL UMUM : BARET POLRI SERTA EMBLEM**

**1. BENTUK/DESAIN.**

Bentuk Baret Polri seperti pada gambar yakni:

- a. Bagian penutup kepala berbentuk bulat;
- b. Bagian lubang kepala dibentuk oleh pinggiran penutup kepala yang diberi lis dari kulit dan terdapat pita tali pengatur;
- c. Bagian depan kanan dalam terdapat tatakan emblem dan pada bagian samping kiri terdapat dua buah mata ayam;
- d. Warna baret menunjukan fungsi penggunaannya yaitu:
  - 1) Coklat tua : Sabhara;
  - 2) Biru dongker : Brimob;

**2. BAHAN DAN WARNA.**

Baret Polri terbuat dari bahan-bahan dengan persyaratan teknis sebagai berikut:

- a. Kain Rajut.
  - 1) Bahan wool : 100 %;
  - 2) Kerapatan kain per-inch<sup>2</sup>:
    - a) Jajaran : 10 - 13;
    - b) Jeratan : 15 - 18;
  - 3) Noben, Ne3 : 8/2 - 12/2;
  - 4) Berat per meter<sup>2</sup> finish min, gram : 540;
  - 5) Tebal (finished), mm, minimal : 3;
  - 6) Warna : Sesuai fungsi;
  - 7) Golongan zat warna : Asam;
  - 8) Ketahanan Zat Warna terhadap:
    - a) Pencucian 40° : 4-5;
    - b) Keringat asam/basa : 4-5;
    - c) Gosokan kering/basah : 4-5;
    - d) Sinar matahari : 4-5;
- b. Kain Satin:
  - 1) Bahan : Polyester (filament) 100%;
  - 2) Anyaman : Satin 5 gun;
  - 3) Berat per meter<sup>2</sup> finished, gram, minimal : 100;
  - 4) Warna:

- a) Fungsi Sabhara, Satpamkol, Satwa, Satsik, Brimob dan Provos : Hitam;
  - b) Fungsi Polair dan Poludara : Orange;
- 5) Ketahanan Zat Warna terhadap:
  - a) Pencucian : 4-5;
  - b) Keringat asam/basah : 4-5;
  - c) Gosokan kering/basah : 4-5;
  - d) Sinar matahari : 4-5;
- c. Kulit kambing/Domba :
  - 1) Tebal, mm : 0,7 – 1,2;
  - 2) Penyamakan : Baik, dimasak semi khrom;
  - 3) Warna : hitam rata, licin dan mengkilap, cat meresap minimal sampai 1/2 bagian tebal kulit;
  - 4) Ketahanan warna (gosokan kering/basah) : tidak luntur.
- d. Pita pengikat
  - 1) Bahan : Polyester;
  - 2) Warna : Hitam;
  - 3) Anyaman : Kepang pipih;
  - 4) lebar, mm : 10.
- e. Mata ayam
  - 1) Bahan : Kuningan;
  - Warna : Hitam oksidasi;
  - 2) Ukuran diameter luar x dalam, mm : 11 x 7.
- f. Lembaran plastik bening
  - 1) Tebal, mm : 0,3;
  - 2) Ukuran, cm : 7 x 4.
- g. Benang jahit untuk kulit:
  - 1) Bahan : Nylon;
  - 2) Nomor benang : Td 500;
  - 3) Warna : Hitam.
- h. Benang jahit kain:
  - 1) Bahan : Polyester;
  - 2) Nomor benang : Ne1 40/2;
  - 3) Warna : sesuai warna baret dan voering.
- i. Tatakan emblem
  - 1) Bahan : Texon;
  - 2) Bentuk : menyerupai 1/2 lingkaran;
  - 3) Jumlah lubang pemasangan emblem : 3 (dua diatas dan satu dibawah)

- 4) Tebal, mm : 1;
- 5) Ukuran lebar dan tinggi, mm : 90 dan 60;
- 6) Ukuran diameter lubang, mm : 3.

### 3. CARA PEMBUATAN.

Cara pembuatan Baret Polri sebagai berikut:

- a. Perajutan kain dasar baret, benang wool dirajut pada mesin rajut khusus baret membentuk lingkaran kepala yang terbelah;
- b. Linking, menyambung masing-masing sisi belahan lingkaran kepala kain rajut menjadi lingkaran menggunakan mesin linking dengan benang wool;
- c. Tisik, menyulam bagian atas kain rajut baret yang berlubang dengan benang wool yang sama sedemikian rupa sehingga nantinya tidak timbul tonjolan pada permukaan baret;
- d. Pembangkitan bulu, kain rajut baret diproses pada mesin pembangkit bulu sehingga timbul bulu pada kain rajut dengan suhu dan waktu tertentu sesuai ketebalan kemudian dikeringkan;
- e. Pencelupan, mewarnai kain rajut baret yang telah berbulu dengan zat warna golongan asam sesuai warna yang ditentukan masing-masing fungsi;
- f. Pencucian, membersihkan sisa-sisa zat warna dan kotoran lainnya kemudian dikeringkan kembali dengan kelembaban tertentu (tidak terlalu kering);
- g. Pencukuran, memotong bulu-bulu pada bagian luar kain baret hingga permukaan menjadi rata dan halus serta tidak ada bulu-bulu yang terlepas dengan menggunakan alat cukur;
- h. Setting, memantapkan dan membentuk baret sesuai ukuran kepala dengan cara kain baret yang telah dicukur dipasangkan pada molding (cetakan bentuk bulat) dengan posisi terbalik, permukaan dalam baret berada dibagian luar kemudian molding dipanaskan/dioven dengan suhu dan waktu tertentu.
- i. Penjahitan:
  - 1) Bagian tepi lingkaran kain baret yang membentuk tonjolan dibuang dengan cara digunting;
  - 2) Lapisan dalam baret dibuat dari bahan satin dengan warna sesuai fungsi yang dijahit membentuk lingkaran kepala sesuai dengan ukuran kain baret. Dibagian tengah dijahit plastik mika transparan untuk tempat identitas selanjutnya bagian dalam sisi kanan dipasang tatakan emblem dengan cara dijahit keliling, jarak pemasangan dari tepi baret 20 mm;
  - 3) Tatakan emblem sebelumnya dipotong menyerupai  $\frac{1}{2}$  lingkaran dan pada tatakan dibuat tiga buah lubang untuk pemasangan emblem yaitu dua dibagian atas dengan jarak lubang 60 mm dan sebuah dibawah pada posisi tengah;
  - 4) Sekeliling pinggiran baret dipasang pelipit dari kulit kambing/domba yang berfungsi sebagai tatakan keringat, ukuran lebar lipatan kulit 1 cm, dengan cara bagian luar dijahit satu kali sedangkan bagian dalam dijahit rangkap dengan jarak 5 mm, bagian dalam pelipit dibuat berongga serta diberi lubang dibagian belakang baret yang merupakan ujung-ujung pelipit untuk pemasangan pita pengikat;
  - 5) Kerapatan jahitan 4 boog atau 5 boog tusukan jarum per cm.

- j. Pemasangan 2 buah mata ayam pada bagian samping kiri baret. Pemasangan mata ayam dengan dilapisi kulit dibagian dalam baret sehingga menjadi kuat dan rapih, lubang menembus lapisan dalam dan lapisan luar baret, letak mata ayam dari tepi baret 4 cm dan jarak antara dua mata ayam 3 cm;
- k. Pemasangan pita pengikat pada rongga lapisan dalam kulit pelipit.

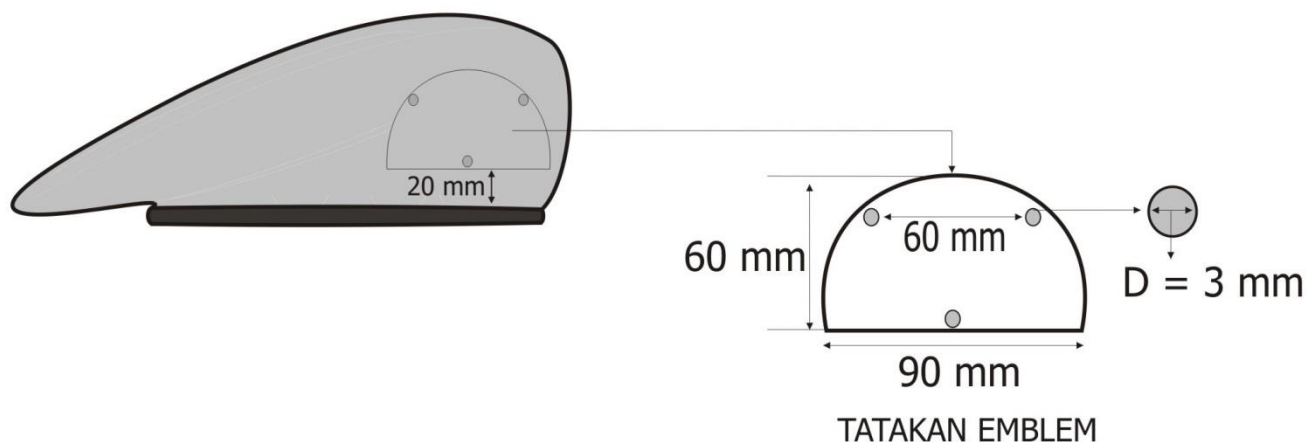
**4. UKURAN.**

Ukuran pemakaian baret ditetapkan dengan penandaan nomor-nomor 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59 dan 60 dengan rincian ukuran sebagai berikut:

NO	UKURAN	KELILING LINGKARAN LUBANG KEPALA	PANJANG PENAMPANG PENUTUP LUAR KEPALA	PANJANG PITA PENGIKAT	KET
1	53	53	41 ± 0,2	68	
2	54	54	41 ± 0,2	69	
3	55	55	42 ± 0,2	70	
4	56	56	42 ± 0,2	71	
5	57	57	42 ± 0,2	72	
6	58	58	43 ± 0,2	73	
7	59	59	43 ± 0,2	74	
8	60	60	44 ± 0,2	75	

**5. GAMBAR.**

GAMBAR TATAKAN EMBLEM PADA BARET



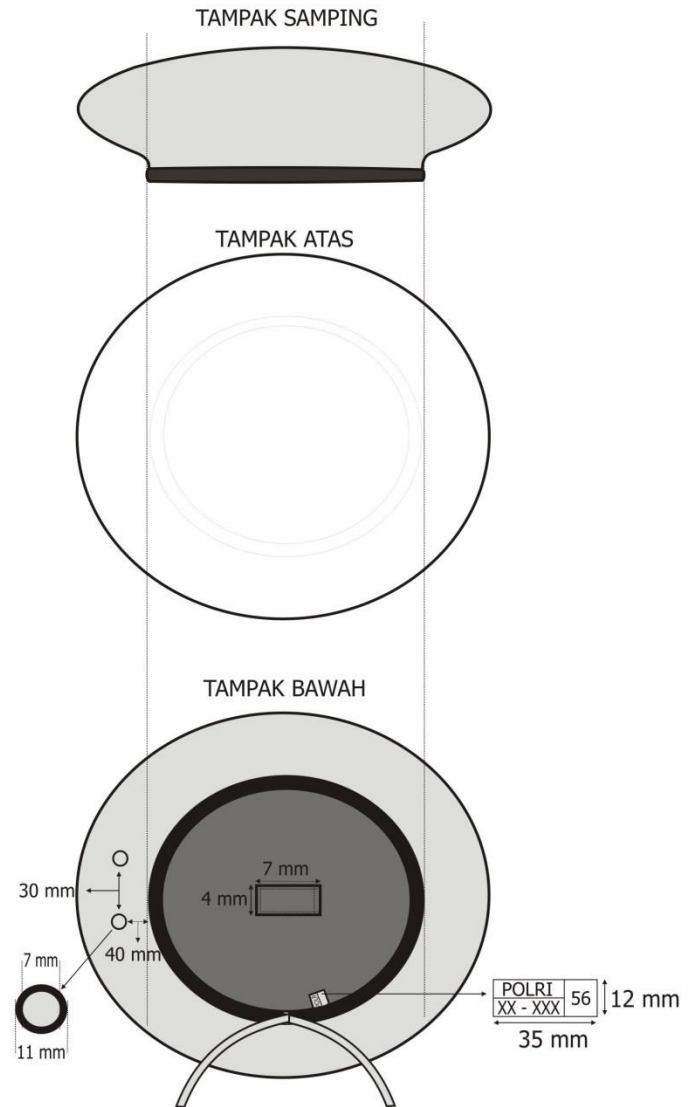
## GAMBAR BARET POLRI



EMBLEM SABHARA



EMBLEM BRIMOB



## 6. KETENTUAN – KETENTUAN LAIN.

### a. Cara pengujian.

Pengujian baret dilakukan menurut cara/metode sesuai dengan pengujian Standar Nasional Indonesia (SNI).

### b. Dalam pembuatan Baret Polri agar diperhatikan:

- 1) Setiap jahitan harus lurus, tidak ada jahitan menumpuk, loncat dan terputus serta tidak terdapat sisa-sisa benang yang terurai;
- 2) Bulu bagian permukaan baret rata dan tidak mudah lepas;
- 3) Tidak terdapat cacat kain, cacat warna dan tidak luntur;
- 4) Pada bagian tengah atas penampang tidak nampak benjolan bekas proses fisik.

### c. Penandaan. Tulisan Polri dan kode produksi disablon pada sehelai kain lalu dipasang pada sambungan kain satin bagian belakang dengan cara dilipat dua lalu dijahit ujungnya bersamaan dengan penjahitan kain voering, ketentuan ukuran sebagai berikut:

- 1) Ukuran bingkai : 35 x 12 mm;
- 2) Tinggi tulisan Polri dan kode produksi : 2 mm;
- 3) Tinggi tulisan ukuran : 7 mm;
- 4) Warna tulisan : Hitam.

- d. Pengemasan. Setiap baret dimasukkan kedalam kantong plastik tebal 0.05 mm dan ditutup dengan sellotape, kemudian tiap 50 buah dimasukkan ke dalam karton duplex ukuran 50 x 36 x 24 cm dan selanjutnya sebanyak 4 buah kotak karton dikemas kedalam peti kemas ukuran 74 x 52 x 50 cm lengkap dengan packinglist, sesuai persyaratan pengemasan.

Pangkalpinang, Februari 2015

PEJABAT PEMBUAT KOMITMEN  
PENGADAAN TUTUP KEPALA POLDA KEP. BANGKA BELITUNG

ANGGO SABARNO, SH  
KOMPOL NRP 64050244